

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan suatu pemikiran dan perasaan seseorang dalam menghasilkan karya sastra yang mencerminkan nilai sosial kemasyarakatan. Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta (bahasa yang sempurna) yaitu kata *sas* dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi, dan kata *tra* menunjukkan alat atau sarana Teeuw (2013:20). Karya sastra pada umumnya memberikan hiburan, juga mengandung nilai-nilai positif yang bisa diambil pembaca, baik nilai-nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Dengan adanya karya sastra yang menyampaikan persoalan manusia, karya sastra juga memiliki hubungan erat pada manusia. Sastra dikenal dengan segala ekspresi yang merupakan pencerminan dari kehidupan manusia sehingga terciptanya karya sastra yang memiliki arti dan pesan-pesan tersendiri untuk pembaca seperti novel, cerpen, puisi dan lain-lain.

Dalam novel terdapat unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik menurut Warsiman (2016:114) yaitu Aspek-aspek pendukung dalam novel antara lain yaitu Tema, Tokoh dan Penokohan, Alur, Latar/Setting, Sudut pandang, Amanat dan Gaya bahasa. Unsur-unsur ekstrinsik menurut Kosasih (2012:72) yaitu (1) latar belakang pengarang (2) kondisi sosial budaya (3) tempat novel dikarang. Unsur ekstrinsik ialah unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Tidak ada sebuah karya sastra yang tumbuh otonom (berdiri sendiri), tetapi selalu berhubungan secara ekstrinsik dengan luar sastra,

dengan sejumlah faktor masyarakat seperti tradisi sastra, kebudayaan lingkungan, pembaca sastra, serta kejiwaan mereka.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang sebagian besar masyarakat kurang minat membaca novel serius, karena novel serius tersebut mengandung bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat, sehingga pada saat ini masyarakat lebih menyukai novel populer dengan alasan jalan ceritanya menarik dan mudah diikuti. Lain halnya dalam novel serius, pembaca kesulitan memahami dan harus membaca berkali-kali. Salah satu bentuk karya sastra yang menggambarkan kehidupan adalah novel, pengalaman hidup yang terdapat dalam novel tersebut membentuk dunia baru, dunia yang mirip dengan keadaan nyata. Novel tidak mencoba menyelesaikan masalah dalam satu kali pernyataan sehingga tidak memerlukan gaya yang padat seperti cerpen. Kekuatan novel terletak pada kemampuannya menyampaikan subjek atau pokok permasalahan yang kompleks secara lengkap, dan menciptakan dunia yang sempurna. Novel terdiri dari beberapa episode-episode, setiap episode terdiri dari bermacam topik yang berlainan.

Novel yang baik adalah novel yang tidak hanya menghibur pembaca, namun juga mengajak pembaca untuk melihat dunia baru yang lebih luas, salah satunya adalah novel *Cinta Suci Zahrana*. Kisah di dalam novel ini dapat dijadikan cerminan diri karena banyak pesan atau amanat di dalamnya. Salah satunya menegaskan bahwa segala ujian hidup yang dihadapi harus dijalani dengan hati yang sabar dan iktiklas, karena Allah menyayangi orang-orang yang sabar. Selain itu, novel ini juga mempunyai fungsi sosial, sehingga novel ini dapat ikut membina masyarakat menjadi manusia yang bersosial.

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy tersebut menceritakan seorang perempuan yang berjuang dan bersabar dalam mencari pendamping hidup. Di gambarkan dalam novel tersebut seorang perempuan yang bernama Zahrana adalah dosen di Universitas Mangunkarsa, Zahrana merelakan kehilangan pekerjaannya sebagai dosen dan

mengundurkan diri sebelum dipecat secara tidak hormat oleh Pak Sukaraman yaitu atasannya Zahrana. Zahrana akan dipecat jika Zahrana menolak lamaran Pak Sukarman, alasan Zahrana menolak lamaran dari Pak Sukarman karena Zahrana telah mengetahui sifat buruk Pak Sukarman. Penolakan lamaran itu justru membuat hidup Zahrana merasa tidak tenang karena Pak Sukarman selalu menteror dan menghina Zahrana dengan sebutan perawan tua, manun demikian, Zahrana selalu tetap sabar walaupun dihina dengan sebutan perawan tua. Seiring berjalannya waktu, Zahrana akhirnya menemukan jodoh yang dipilihkan oleh Pak Kiai dan Bu Nyai ditempat Zahrana mengajar sebagai guru STM Al Fattah. Zahrana tidak memandang dari segi pendidikan tinggi ataupun lain sebagainya, Zahrana hanya ingin calon suami yang mengerti agama, bertanggungjawab dan bisa menjadi panutan untuk keluarganya. Calon yang dipilih Pak Kiai dan Bu Nyai untuk Zahrana yaitu laki-laki yang bernama Rahmad, ia anak santri yang tamatan madrasah aliyah dan juga seorang duda yang ditinggal mati oleh istrinya, Rahmad berkerja sebagai penjual kerupuk keliling. Pada akhirnya Zahrana dan Rahmad akan melaksanakan pernikahan. Sebelum hari pernikahan, Zahrana mendapatkan kabar yang sangat menyedihkan yaitu Rahmad meninggal dunia tertabrak kereta api dan ayahnya meninggal dunia karena serangan jantung. Hingga pada akhirnya Zahrana pingsan dan dibawa kerumah sakit, kondisi Zahrana sangat memprihatinkan. Beberapa bulan setelah peristiwa itu, Zahrana dilamar oleh Bu Zulaikha yaitu Ibunda Hasan, Hasan adalah mahasiswannya ketika Zahrana mengajar sebagai dosen di Universitas Mangunkarsa. Bu Zulaikha melamar Zahrana untuk Hasan karena Hasan sangat mencintai Zahrana walaupun usia Zahrana lebih tua dari Hasan, akhirnya Zahrana menerima lamaran itu dan melangsungkan pernikahan di masjid setelah shalat terawih pada malam kedua bulan Ramadhan.

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan sebuah karya sastra yang tidak cukup hanya dinikmati saja, melainkan perlu mendapatkan tanggapan

ilmiah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yakni untuk menganalisis unsur-unsur Intrinsik antara lain yaitu Tema, Tokoh dan Penokohan, Alur, Latar/Setting, Sudut pandang, Amanat dan Gaya bahasa. Peneliti terhadap Unsur-unsur Intrinsik dianggap penting karena merupakan langkah awal untuk memahami makna isi sebuah novel. Pertimbangan lain adalah proses kreatif Habiburrahman El Shirazy dalam membuat suatu karya sastra mempunyai nilai lebih dibanding sastrawan lain. Habiburrahman EL-Shirazi atau dipanggil kang Abi adalah seorang novelis yang terkenal di Indonesia, bahkan dinobatkan sebagai Novelis No1 oleh Universitas Diponegoro (UNDIP). Kang Abik lahir di Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 30 September 1976.

Dalam penjelasan di atas peneliti memfokuskan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dengan judul “Analisis Unsur-unsur Intrinsik Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Bagaimanakah keterkaitan antar unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazy?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antar unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazy.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini memberikan gambaran dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang unsur-unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

2) Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan studi banding bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca lainnya untuk menambah wawasan dalam bidang sastra, khususnya mengenai analisis unsur-unsur intrinsik dalam novel.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada peserta didik dalam pembelajaran sastra disekolah tentang unsur-unsur intrinsik dalam novel.